

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025/
*31 DECEMBER 2025***

We Create **Fortune**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Surya Widjaja
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat rumah : Jl. Ciasem IV 18 Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021-515-3608
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helda Gunawan
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat rumah : Pinang Residence No. 1 Jl. Deplu Raya RT. 005 RW. 003, Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021-515-3608
 Jabatan : Direktur
3. Nama : Luki Suryanto
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat rumah : Cipinang Elok II Blok AG - 18, RT 012 RW 010 Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur
 Nomor telepon : 021-515-3608
 Jabatan : Direktur
4. Nama : Setiawan Darmawidjaja
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat rumah : Jl. Jade Utara No. 22B Cluster Jade PHG GS RT 002 RW 014, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang - Banten
 Nomor telepon : 021-515-3608
 Jabatan : Direktur
5. Nama : Mohamad Fiscana SE, MH
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat rumah : Jl. Sunter Indah VII Blok HI 1/2, RT/RW 012, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
 Nomor telepon : 021-515-3608
 Jabatan : Komisaris Independen, mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia
2. Laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia

We, the undersigned

1. Name : Surya Widjaja
 Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Residential address : Jl. Ciasem IV 18 Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 Telephone : 021-515-3608
 Title : President Director
2. Name : Helda Gunawan
 Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Residential address : Pinang Residence No. 1 Jl. Deplu Raya RT. 005 RW. 003, Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan
 Telephone : 021-515-3608
 Title : Director
3. Name : Luki Suryanto
 Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Residential address : Cipinang Elok II Blok AG - 18, RT 012 RW 010 Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur
 Telephone : 021-515-3608
 Title : Director
4. Name : Setiawan Darmawidjaja
 Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Residential address : Jl. Jade Utara No. 22B Cluster Jade PHG GS RT 002 RW 014, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang - Banten
 Telephone : 021-515-3608
 Title : Director
5. Name : Mohamad Fiscana SE, MH
 Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Residential address : Jl. Sunter Indah VII Blok HI 1/2, RT/RW 012, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
 Telephone : 021-515-3608
 Title : Independent Commissioner, on behalf of Board of Commissioners

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of PT Yuanta Sekuritas Indonesia financial statements*
2. *PT Yuanta Sekuritas Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Yuanta Sekuritas Indonesia's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

We Create **Fortune**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa: (lanjutan)

3. b. Laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Yuanta Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia

Declare that: (continued)

3. b. *PT Yuanta Sekuritas Indonesia's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Yuanta Sekuritas Indonesia's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 16 MARET/MARCH 2026



Surya Widaja
Presiden Direktur / President Director



Helda Gunawan
Direktur/Director



Luki Suryanto
Direktur/Director



Setiawan Darmawidjaja
Direktur/Director



Mohamad Fiscana SE, MH
Komisaris Independen / Independent
Commissioner, on behalf of Board of
Commissioners



Head Office

: Equity Tower 10th Floor, Unit E, F, G, H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL · 62-21-515-3608 FAX · 62-21-515-0208



Surabaya Branch

: Graha Bumi Surabaya, 1st Floor, Suite 103, Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 106-128, Surabaya 60271, Indonesia
TEL · 62-31-532-8900 FAX · 62-31-532-9800



Laporan/Report No. 00376/2.1457/AU.1/09/1997-1/1/III/2026

**Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent auditors' report
To the Shareholders of**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia

Opinion

We have audited the financial statements of PT Yuanta Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 23c, Perusahaan mengakui pendapatan dari kegiatan penjaminan emisi efek sebesar Rp657.706.334 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Pendapatan dari kegiatan penjaminan emisi efek diakui secara bertahap sesuai dengan kemajuan yang dicapai menuju penyelesaian kewajiban kinerja yang dinyatakan dalam kontrak. Pengukuran proses ini menggunakan metode *output*, yang mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung dari nilai yang telah ditransfer sampai saat ini, dibandingkan dengan layanan yang tersisa dijanjikan dalam kontrak. Saat menggunakan metode *output*, manajemen menggunakan penilaian dan estimasi untuk menentukan ukuran kemajuan yang tepat. Ini melibatkan mempertimbangkan sifat layanan yang dijanjikan, ketentuan kontrak, dan praktik serta pengalaman masa lalu Perusahaan dengan kontrak serupa.

Kami berfokus pada area ini karena signifikansinya terhadap Perusahaan dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Revenue recognition from underwriting activities

As described in Note 23c, the Company recognised revenue from underwriting activities amounting to Rp657,706,334 for the year ended 31 December 2025.

Revenue from underwriting activities is recognised over time in accordance with the progress made towards satisfying the performance obligation as stated in the contract. The measurement of progress uses the output method, which recognised revenue based on the direct measurement of the value transferred to date, compared to the remaining services promised under the contract. When using the output method, management exercises their judgment and estimate as to the appropriate measure of progress. This involves considering the nature of the services agreed, the contractual terms, and the Company's experiences with similar contracts.

We focused on this area due to its significance to the Company and due to the estimation and judgement involved in determining the completion progress in relation to the contracts.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kegiatan penjaminan emisi efek yang mengacu pada tahap pekerjaan atau mandat yang telah disetujui di dalam kontrak.

Kami memperoleh pemahaman tentang syarat dan ketentuan utama kontrak kegiatan penjaminan emisi efek yang telah diselesaikan dan sedang berjalan sampai dengan 31 Desember 2025, dengan memeriksa nilai kontrak. Sebagai bagian dari penilaian ini, kami memperoleh pemahaman terhadap setiap modifikasi kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi.

Kami menguji pengakuan pendapatan yang tercatat, dengan menelusuri transaksi ini ke dokumen pendukung seperti faktur dan dokumen penyerahan untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung.

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem teknologi informasi ("TI") dalam kegiatan perantara perdagangan efek

Perusahaan mencatatkan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek sebesar Rp20.327.592.947 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek diproses oleh sistem TI.

Sistem TI memfasilitasi pemrosesan transaksi dalam jumlah yang signifikan, secara otomatis menghitung pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek, dan melakukan rekonsiliasi data dengan sistem lainnya.

Tujuan utama dari pengendalian sistem TI adalah untuk mitigasi risiko manajemen hak akses pengguna yang tidak tepat, perubahan program yang tidak sah, dan protokol pengoperasian TI yang kurang tepat. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan desain dan penerapan pengendalian sistem TI atas kegiatan perantara perdagangan efek, sebagai salah satu aspek audit utama.

How our audit addressed the key audit matter

We understood management's internal controls and assessment process for revenue recognition from underwriting activities in accordance with the stages of work or mandates that have been agreed in the contract.

We understood the key terms and conditions of the underwriting contracts that were completed and in-progress as at 31 December 2025. As part of this assessment, we inspected the contractual amounts, understood any modifications to the contracts in order to assess the appropriateness of the accounting treatment.

We tested the revenue recorded by tracing these transaction to supporting documents such as the invoice and deliverables documents to determine that the revenue recognised was supportable.

2. Operation of Information Technology ("IT") systems and controls over brokerage activities

The Company recorded revenue from brokerage activities totaling Rp20,327,592,947 for the year ended 31 December 2025. Revenue from brokerage activities is processed by the IT system.

The IT system facilitates the processing of a significant volume of transactions, automatically calculates the revenue from brokerage activities, and reconciling data with other system.

The main objective of IT systems controls is to mitigate the risks in relation to inappropriate user access management, unauthorised program changes, and mis-protocols of IT operation. Due to this, we consider the design and implementation of the IT system controls of the brokerage activities to be a part of key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman atas bisnis proses, lingkungan TI, dan pengendalian TI dari kegiatan perantara perdagangan efek. Kami mengevaluasi desain dan implementasi nya terhadap sistem yang relevan, yang mencakup beberapa area berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian hak akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, untuk memastikan bahwa semua transaksi yang terjadi sudah melalui mekanisme yang terotorisasi; dan
- Pengendalian terkait operasional TI: Pengendalian atas operasional digunakan untuk memeriksa bahwa setiap masalah yang timbul telah dikelola dengan tepat.

Untuk menilai keakuratan dan keterjadian pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek, kami melakukan pengujian detail secara independen dengan menggunakan teknik audit berbantuan komputer (*computer assisted auditing techniques/CAATs*) guna memastikan keakuratan keluaran sistem bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, termasuk:

- Secara independen melakukan rekonsiliasi data antara sistem TI perantara perdagangan efek Perusahaan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- Secara independen menghitung ulang pendapatan dari aktivitas perantara perdagangan efek dan membandingkannya dengan perhitungan otomatis dari sistem, dan memperoleh pemahaman atas setiap perbedaan material yang teridentifikasi.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained understanding of the business process, IT environment, and IT controls governing the relevant brokerage activities and we assessed the design and implementation of these controls over the relevant system, covering the following areas:

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
- *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, to ensure all transactions occurred is through authorised means; and*
- *IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately.*

To assess the accuracy and occurrence of revenue from brokerage activities, we performed independent tests of details using computer assisted auditing techniques (CAATs) to ensure the accuracy of system outputs of brokerage activities, including:

- *Independently reconciled the brokerage data between IT system of the Company and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;*
- *Independently recalculated the revenue from brokerage activities and compared it with automatic calculation from the system, and understood any material differences identified.*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
16 Maret/March 2026



Ichsan Arifanto, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1997



Yuanta Sekuritas Indonesia
00376/2.1457/AU.1/09/1997-1/1/III/2026

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024*	2023*	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	317,720,465,479	336,028,425,416	335,914,303,351	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	6,000,000,000	6,000,000,000	14,000,000,000	<i>Restricted time deposits</i>
Portofolio efek	6	1,075,319	49,900,928,482	1,036,126	<i>Securities portfolio</i>
Aset derivatif	17b	783,320	112,596,502	-	<i>Derivative assets</i>
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih Pihak ketiga	8	73,094,138,131	111,906,455,289	657,566,556,332	<i>Receivables from brokerage activities - net Third parties</i>
Piutang transaksi reverse repo	7	20,318,888,897	20,019,041,641	-	<i>Receivables reverse repo transaction</i>
Piutang perusahaan efek lain - bersih	9	-	-	-	<i>Other securities companies receivables - net</i>
Piutang lain-lain	10	195,268,692	394,452,713	106,618,361	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	11	2,488,155,480	1,882,267,163	2,084,021,579	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	12a	1,610,773,902	2,092,521,594	280,211,973	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan saham	13	7,500,000,000	7,500,000,000	7,560,000,000	<i>Share investment</i>
Aset tetap - bersih	14	4,911,892,309	6,997,753,243	7,523,930,990	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	12d	12,216,894,077	14,899,373,797	10,401,331,730	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain - bersih	15	2,482,929,944	2,485,037,171	2,495,240,977	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET		<u>448,541,265,550</u>	<u>560,218,853,011</u>	<u>1,037,933,251,419</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek Pihak ketiga Pihak berelasi	16,27	36,594,522,411	26,029,373,909	316,211,559,363	<i>Payable to brokerage activities Third parties Related parties</i>
Pinjaman jangka pendek	17a	-	-	64,582,400,000	<i>Short-term loans</i>
Utang pajak	12b	954,256,628	1,528,704,470	8,812,263,733	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	18,27	2,765,592,575	5,435,441,848	19,688,701,438	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	17b	-	-	2,227,326,553	<i>Derivative liabilities</i>
Utang subordinasi	20,27	117,474,000,000	226,268,000,000	308,320,000,000	<i>Subordinated loan</i>
Liabilitas imbalan kerja	19	8,414,504,533	10,666,453,533	11,338,264,862	<i>Employee benefit liabilities</i>
Utang lain-lain	21,27	4,416,997,894	6,140,286,091	7,900,303,519	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>170,619,874,041</u>	<u>277,274,503,247</u>	<u>739,080,819,468</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar - 478.816 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 478.816 saham	22	478,816,000,000	478,816,000,000	478,816,000,000	<i>Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share Authorised - 478,816 shares Issued and fully paid - 478,816 shares</i>
Akumulasi kerugian Ditetapkan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		-	-	-	<i>Accumulated losses Appropriated Unappropriated</i>
		(208,259,608,491)	(203,236,650,236)	(187,328,568,049)	
Komponen ekuitas lainnya		7,365,000,000	7,365,000,000	7,365,000,000	<i>Other equity component</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>277,921,391,509</u>	<u>282,944,349,764</u>	<u>298,852,431,951</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>448,541,265,550</u>	<u>560,218,853,011</u>	<u>1,037,933,251,419</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali (Lihat Catatan 32)

¹⁾ Restated (Refer to Note 32)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN USAHA	22,240,549,256	23,27	41,027,263,793	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	<u>(67,988,644,641)</u>	24,27	<u>(85,394,289,925)</u>	OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASIONAL	(45,748,095,385)		(44,367,026,132)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Kerugian selisih kurs - bersih	(3,944,640,648)		(1,172,543,394)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan (Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	(10,080,011,504)	26,27	(10,320,002,173)	<i>Interest and finance expense (Loss)/gain from disposal of fixed assets</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>58,008,255,587</u>	14	590,974,405	<i>Other income - net</i>
		25,27	<u>34,537,322,161</u>	
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	<u>43,963,964,258</u>		<u>23,635,750,999</u>	OTHER INCOME - NET
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(1,784,131,127)</u>		<u>(20,731,275,133)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>(2,804,876,150)</u>	12c	<u>4,569,575,258</u>	INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(4,589,007,277)</u>		<u>(16,161,699,875)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	(556,347,408)	19	325,150,879	<i>Remeasurement of employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>122,396,430</u>	12d	<u>(71,533,191)</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain	<u>(433,950,978)</u>		<u>253,617,688</u>	<i>Total other comprehensive (loss)/income</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(5,022,958,255)</u>		<u>(15,908,082,187)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Komponen ekuitas lainnya/Other equity component	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses		Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2024		<u>478.816.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(179.963.568.049)</u>	<u>(179.963.568.049)</u>	<u>298.852.431.951</u>	Balance as at 1 January 2024
Perubahan kebijakan akuntansi		<u>-</u>	<u>7.365.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(7.365.000.000)</u>	<u>(7.365.000.000)</u>	<u>-</u>	Changes in accounting policies
Saldo per 1 Januari 2024 ¹⁾		<u>478.816.000.000</u>	<u>7.365.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(187.328.568.049)</u>	<u>(187.328.568.049)</u>	<u>298.852.431.951</u>	¹⁾ Balance as at 1 January 2024
Rugi bersih tahun berjalan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(16.161.699.875)</u>	<u>(16.161.699.875)</u>	<u>(16.161.699.875)</u>	Net loss for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja, bersih setelah pajak	19,12d	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>253.617.688</u>	<u>253.617.688</u>	<u>253.617.688</u>	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(15.908.082.187)</u>	<u>(15.908.082.187)</u>	<u>(15.908.082.187)</u>	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024 ¹⁾		<u>478.816.000.000</u>	<u>7.365.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(203.236.650.236)</u>	<u>(203.236.650.236)</u>	<u>282.944.349.764</u>	¹⁾ Balance as at 31 December 2024
Rugi bersih tahun berjalan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4.589.007.277)</u>	<u>(4.589.007.277)</u>	<u>(4.589.007.277)</u>	Net loss for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja, bersih setelah pajak	19,12d	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(433.950.978)</u>	<u>(433.950.978)</u>	<u>(433.950.978)</u>	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5.022.958.255)</u>	<u>(5.022.958.255)</u>	<u>(5.022.958.255)</u>	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2025		<u>478.816.000.000</u>	<u>7.365.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(208.259.608.491)</u>	<u>(208.259.608.491)</u>	<u>277.921.391.509</u>	Balance as at 31 December 2025

¹⁾Disajikan kembali (Lihat Catatan 32)

¹⁾Restated (Refer to Note 32)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari kegiatan perantara perdagangan efek	25,638,171,637		58,689,743,066	<i>Receipt from brokerage activities revenue</i>
Penerimaan/(pembayaran) sehubungan dengan piutang transaksi reverse repo	955,402,719		(19,400,000,000)	<i>Receipt/(payment) related to receivables reverse repo transaction</i>
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjaminan emisi dan penjualan dan manajer investasi	657,706,334		2,500,000,000	<i>Receipt from investment advisory, underwriter, sales and investment management</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(64,737,487,594)		(62,120,886,789)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari nasabah - bersih (Pembayaran)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih	60,955,468,984		69,908,932,811	<i>Receipt from customers - net (Payment)/receipt from clearing and guarantee institution - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan lainnya	(6,633,929,266)		(13,515,943,368)	<i>Payment of other income taxes</i>
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(1,680,545,789)		(4,320,624,374)	<i>Payment of value added taxes</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	-		(3,929,573,655)	<i>Payment of corporate income taxes</i>
Penjualan/(pembelian) portofolio efek - bersih	49,899,706,326		(49,969,650,000)	<i>Sale/(purchase) of securities portfolio - net</i>
Penerimaan dari penjualan saham jaminan	32,462,055,000		-	<i>Receipt from Sale of shares collateral</i>
Pembayaran kas lainnya - bersih	(591,133,559)		(980,582,840)	<i>Other cash receipt/(payment) - net</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>85,256,055,892</u>		<u>164,518,423,551</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pencairan deposito berjangka	-	5	8,000,000,000	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Penerimaan bunga	19,911,198,494		13,696,524,853	<i>Interest received</i>
Hasil penjualan aset tetap	9,009,009	14	648,648,651	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(237,583,200)	14	(2,346,846,471)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>19,682,624,303</u>		<u>19,998,327,033</u>	Net cash flows provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman bank	-	31	376,165,865,534	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Penerimaan utang subordinasi	116,452,000,000	31	212,394,000,000	<i>Proceeds from subordinated loan</i>
Pembayaran bunga	(8,348,640,132)		(11,965,701,341)	<i>Interest paid</i>
Pelunasan utang subordinasi	(231,350,000,000)	31	(320,261,300,000)	<i>Repayment of subordinated loan</i>
Pelunasan pinjaman bank	-	31	(440,735,492,712)	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(123,246,640,132)</u>		<u>(184,402,628,519)</u>	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(18,307,959,937)</u>		<u>114,122,065</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>336,028,425,416</u>	4	<u>335,914,303,351</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>317,720,465,479</u>	4	<u>336,028,425,416</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	10,000,000	4	10,000,000	<i>Cash on hand</i>
Bank	317,710,465,479	4	336,018,425,416	<i>Cash in banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>317,720,465,479</u>		<u>336,028,425,416</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Yuanta Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Indonesia semula dengan nama PT Multipengelola Danaprima berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 166 tanggal 23 Oktober 1989. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10635 HT.01.01.Th.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 12 Januari 1990 Tambahan No. 224.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 6 Mei 2024 dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai penghapusan kegiatan usaha Perseroan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana ("APERD") sebagai salah satu aktivitas bisnis perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0026759.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 7 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek untuk efek bersifat utang dan sukuk, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan peraturan OJK dan peraturan lain yang berlaku.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited, yang didirikan di Hong Kong, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Yuanta Financial Holding, didirikan dan berdomisili di Taiwan.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 10 Unit EFGH SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 1 kantor cabang dan 74 orang karyawan tetap (tidak diaudit) (2024: 1 kantor cabang dan 90 orang karyawan tetap (tidak diaudit)).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Yuanta Sekuritas Indonesia (the "Company") was established in Indonesia formerly under the name of PT Multipengelola Danaprima based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H., No. 166 dated 23 October 1989. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10635 HT.01.01.Th.89 dated 22 November 1989 and announced in Supplement No. 224 of the State Gazette No. 4 dated 12 January 1990.

The Company's Articles of Association were amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 19 dated 6 May 2024, prepared before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, regarding the removal of the Company's business activities as a Mutual Fund Selling Agent ("APERD") as one of the company's business activities. This amendment to the Articles of Association has been accepted and recorded in the Sisminbakum Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0026759.AH.01.02. year 2024 dated 7 May 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities comprise of securities trading, including securities brokerage, underwriting, securities broker for debt securities and sukuk, and other related activities allowed by the OJK and other regulations.

The Company's immediate parent company is Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited, incorporated in Hong Kong and its ultimate parent company is Yuanta Financial Holding, incorporated and domiciled in Taiwan.

The Company is domiciled at Equity Tower, 10th Floor Unit EFGH SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2025, the Company has 1 branch office and 74 permanent employees (unaudited) (2024: 1 branch office and 90 permanent employees (unaudited)).

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

b. Board of Commissioners and Board of Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025 dan/and 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ronald Anthony Ooi
Yu Tung-Tai
Mohamad Fiscana

Board of Commissioners
*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Surya Widjaja
Helda Gunawan
Luki Suryanto
Setiawan Darmawidjaja

Board of Directors
*President Director
Director
Director
Director*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 16 Maret 2026.

The Company's financial statements have been completed and authorised for issuance by Board of Directors on 16 March 2026.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The material accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company are as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

a. Basis of preparation of the financial statements

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

The Company's financial statements also have been prepared in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority ("OJK") No. 25/SEOJK.04/2021 on 13 October 2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

The financial statements have been prepared based on historical costs basis, except for financial assets measured at fair value through profit and loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo di bawah tiga bulan sejak penempatan awal, yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya; dan
- PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. Cash and cash equivalents, consists of cash on hand, cash in bank and restricted time deposits with maturity of three months or less since acquisition, which are not restricted and not being used as collateral of loans, net of overdraft.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure; and*
- *SFAS 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. SFAS 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.*

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and reporting currency.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the statement of financial position's date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position's date.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

As at 31 December 2025 and 2024, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16,782	16,162	1 United States Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Parties Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan ("entitas pelapor"):

A related party is a person or entity that is related to the Company ("reporting entity"):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personel manajemen kunci entitas atau induk dari entitas pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut anggotanya);
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan perusahaan yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau perusahaan); atau
 - entitas, atau bagian dari Perusahaan di mana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

e. Kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan dalam nilai nominal dan memiliki jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - both entities are joint ventures of the same third party;
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity that conducts the plan itself, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the company); or
 - the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances with related parties is disclosed in Note 27.

e. Cash and cash equivalents and restricted time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank which are not being used as collateral of loans and not restricted for use.

Restricted time deposits are stated at their nominal value and have maturity dates longer than 3 months.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Portofolio efek

Portofolio efek yang dimiliki terdiri dari saham dan obligasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang kepada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Piutang dan utang kepada nasabah merupakan piutang dan utang yang terjadi dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal terima dan disajikan sebagai utang transaksi perantara pedagang efek. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang transaksi perantara pedagang efek.

Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada perusahaan efek lain dan piutang/utang dari/kepada perantara pedagang efek).

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

f. Securities portfolio

Securities portfolio consists of investment in shares and bonds. Refer to Note 2h for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Receivable from and payable to customers represent amounts due from and due to clients arising from securities trading transactions which are recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented as payables to brokerage activities, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented as a receivable from brokerage activities.

Refer to Note 2h for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to other securities companies and receivable/payable from/to brokerage activities).

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVPL"), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities

Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVPL"), and
- Financial assets measured at amortised cost.

In accordance with SFAS 109, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how the group of financial assets are managed to achieve a particular business objective. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

- (i) Financial assets measured at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. *Financial assets and liabilities* (continued)

Classification (continued)

- (ii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

A debt instrument measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets measured at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih *granular* (misalnya subportofolio atau sublini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where the group of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVPL is a conscious choice.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengukuran

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Untuk seluruh aset keuangan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Measurement and impairment

(i) Measurement

The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments measured at amortised cost and FVOCI.

For all financial assets, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL")	Portofolio efek/Securities portfolio	
		Aset derivatif/Derivative assets	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya /Restricted time deposits	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivables from brokerage activities	
		Piutang transaksi reverse repo/Receivables reverse repo transaction	
		Piutang perusahaan efek lain/Other securities companies receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
	Aset lain-lain/Other assets	Setoran jaminan/Guarantee deposits	
		Piutang reverse repo gagal bayar/ Default receivables from reverse repo	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Penyertaan saham /Share investment		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang transaksi perantara pedagang efek/Payables to brokerage activities	
		Beban akrual/Accrued expenses	
		Pinjaman jangka pendek/Short-term loans	
		Utang subordinasi/Subordinated loan	
	Utang lain-lain/Other liabilities		
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")	Liabilitas derivatif/Derivative liabilities		

Metode suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Effective interest rate method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provisions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

i. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

i. Prepaid expenses and other assets

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Prepaid expenses represent expenses which have been incurred but not yet recognised as expenses at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses will be recognised as expenses in the profit or loss when amortised in accordance with the expected period of benefit.

Termasuk dalam aset lain-lain adalah piutang *reverse repo* gagal bayar, simpanan jaminan dan uang muka yang dicatat sebesar harga perolehan.

Including in other assets are default receivables from reverse repo, security deposits and advance payment which are recorded at acquisition costs.

j. Penyertaan saham

j. Share investment

Penyertaan saham pada Bursa Efek Indonesia

Share Investment on the Indonesia Stock Exchange

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

Investments on the Indonesia Stock Exchange are presented as part of intangible assets in accordance with Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

k. Aset tetap dan penyusutan

k. Fixed assets and depreciation

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai dengan nilai sisanya, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful life to their residual values as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	
Renovasi kantor, peralatan kantor komputer	1-5	Office renovations, office equipment, computer
Kendaraan	5	Vehicles
Mebel dan perlengkapan	4	Furniture and fittings

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets' residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Maintenance and repairs are charged as expenses as incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated based on the appropriate depreciation rates.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the highest of net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

l. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

m. Beban akrual

Biaya akrual merupakan liabilitas oleh Perusahaan yang timbul atas pembelian jasa dan barang yang sudah terjadi namun belum ditagih.

n. Pinjaman jangka pendek

Pinjaman jangka pendek merupakan fasilitas pinjaman dari bank yang akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun. Pinjaman jangka pendek diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman jangka pendek dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to be applied when the related deferred income tax assets is realised or the deferred income tax liabilities is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be paid to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

m. Accrued expenses

Accrued expenses represent incurred liability for purchases of services or goods but not yet billed by the Company.

n. Short-term loans

Short-term loans are loan facility from banks that will mature in less than 1 year. Short-term loans are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of short-term loans and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Rekening efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Securities account

The Securities Account is an account owned by the Securities Company's customers in connection with Securities buy and sell transactions by the customers. The Securities Account contains records of the securities and funds deposited by the customers to the Securities Company. The customer's Securities Account does not meet the criteria of the financial assets recognition by the Company, therefore Securities Account is not recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

p. Revenue and expenses recognition

Revenue

The Company determines the revenue recognition for underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan atas jasa penjaminan emisi diakui diakui sepanjang waktu sesuai dengan pengukuran kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan yang dinyatakan dalam kontrak jasa penjaminan emisi.

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan proporsi waktu, mengacu pada pokok terutang dan pada tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

p. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue (continued)

The Company determines the revenue recognition for underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Commission income related to intermediates for securities trading are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised upon declaration of dividend payment by the issuers.

Gains/(losses) on trading of securities portfolio consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of securities portfolio.

Underwriting fees are recognised over time in accordance with the measurement progress made towards the satisfaction and completion of the performance obligation stated in the underwriting services contract.

Interest income is accrued on a time proportion basis referencing to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, and advisory services are recognised when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged when underwriting fees are recognised. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses including commissions on agents are recognised on an accrual basis.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("Omnibus Law"), yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU ini menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU ini adalah program manfaat pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employee.

Post-employment benefits

The Company has defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 6 year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 year 2022 concerning Job Creation into Law ("Omnibus Law"), which represents an underlying defined benefit plan. If the pension benefits based on Law No. 6 year 2023 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit plans at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit plans is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expenses in the statements of profit or loss.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in statements of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan khusus ini membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan dan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Perusahaan meninjau kembali piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai penurunan nilai. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are used in the presentation of this special report. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

The Company reassesses the receivables on each end of reporting period for any impairment. Particularly, justification by management is needed in estimating the amount and timing of future cash flows when assessing the impairment. In estimating the cash flows, the Company makes assessment regarding the financial situation of customers and net realisable value of the collateral. Such estimates are based on assumptions about a number factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyisihan imbalan pascakerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Provision for post-employment benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The difference in the actual results and assumptions of the Company is recognised in the profit or loss at the time of occurrence. While management believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or change in assumption can affect the estimation on the employee benefit liabilities and net employee benefit expenses.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	10,000,000	10,000,000	Cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,313,034,297	100,596,678,245	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105,040,126,714	234,808,506,559	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	11,666,861,806	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	110,954,363	97,575,620	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	82,618,947	74,244,082	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	49,597,683	5,860,910	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5,561,543	13,268,210	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	5,485,505	6,711,239	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	5,130,387	5,826,497	PT Bank Permata Tbk
Kustodian Sentral Efek Indonesia	15,000	-	Kustodian Sentral Efek Indonesia
	<u>317,279,386,245</u>	<u>335,608,671,362</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154,752,024	163,273,534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	135,855,492	131,886,930	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59,567,206	58,322,678	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	55,363,818	39,159,718	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	18,910,629	8,786,633	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,630,065	8,324,561	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>431,079,234</u>	<u>409,754,054</u>	
	<u>317,710,465,479</u>	<u>336,018,425,416</u>	
Jumlah	<u>317,720,465,479</u>	<u>336,028,425,416</u>	Total

Kisaran suku bunga per tahun untuk kas di bank selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those cash in banks for the year 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah	0.00% - 3.75%	0.00% - 5.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 0.05%	0.00% - 0.05%	United States Dollar

Cadangan penurunan nilai tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa kas dan setara kas dapat tertagih seluruhnya.

No allowance for impairment is made because management believes that all cash and cash equivalents are collectible.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Rupiah:	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank OCBC NISP Tbk	6.000.000.000
Jumlah	<u>6.000.000.000</u>

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 6.000.000.000 untuk memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 20.000.000.000.

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Deposito berjangka Rupiah	4.00%

Cadangan penurunan nilai tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa deposito berjangka dapat tertagih seluruhnya.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	<u>2024</u>	
Rupiah:		
Restricted time deposits PT Bank OCBC NISP Tbk	6.000.000.000	
Total	<u>6.000.000.000</u>	

As of 31 December 2025 and 2024, restricted time deposits from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 6,000,000,000 was related to the acquisition of the Bank Guarantee facility amounting to Rp 20,000,000,000.

The range of annual interest rate of restricted time deposits for the year 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
Time deposits Rupiah	4.50%	

No allowance for impairment is made because management believes that time deposits are collectible.

6. PORTOFOLIO EFEK

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

	<u>2025</u>
Saham	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	282,500
PT XL Axiata Tbk	281,250
PT Merdeka Copper Gold Tbk	104,880
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	95,480
PT Adi Sarana Armada Tbk	58,500
PT Mayora Indah Tbk	53,250
PT Bank Jago Tbk	41,475
PT PP (Persero) Tbk	39,330
PT Summarecon Agung Tbk	28,650
PT Bumi Resources Tbk	21,960
PT Emdeki Utama Tbk	16,960
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15,450
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	14,910
PT Acset Indonusa Tbk	8,160
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,956
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	4,608
	<u>1,075,319</u>
Obligasi	
Surat Berharga Negara FR0081	-
Jumlah	<u>1,075,319</u>

6. SECURITIES PORTFOLIO

Financial assets at fair value through profit or loss

	<u>2024</u>	
Shares		
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	270,000	
PT XL Axiata Tbk	168,750	
PT Merdeka Copper Gold Tbk	74,290	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	121,240	
PT Adi Sarana Armada Tbk	35,880	
PT Mayora Indah Tbk	69,500	
PT Bank Jago Tbk	51,030	
PT PP (Persero) Tbk	31,920	
PT Summarecon Agung Tbk	36,750	
PT Bumi Resources Tbk	7,080	
PT Emdeki Utama Tbk	13,520	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15,600	
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	13,206	
PT Acset Indonusa Tbk	5,160	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9,516	
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	5,040	
	<u>928,482</u>	
Bonds		
Government Bonds FR0081	49.900.000.000	
Total	<u>49.900.928.482</u>	

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Keuntungan yang direalisasi atas penjualan portofolio efek dicatat di dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp Nihil (2024: Rp 20.000).

Keuntungan dari portofolio efek dicatat dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 25.146.837 (2024: rugi sebesar Rp 25.007.019).

6. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

Realised gain on sale of securities portfolio recorded in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp Nil (2024: Rp 20,000).

Gain from securities portfolio recorded in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp 25,146,837 (2024: loss by Rp 25,007,019).

7. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO

7. RECEIVABLES REVERSE REPO TRANSACTION

31 December/December 2025					
Efek/Securities	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Amount	Piutang Transaksi Repo/Receivables Reverse Repo Transaction
ESSA	12/08/2025	5/04/2026	8,975,158,194	9,488,238,071	9,058,926,337
GOTO	11/04/2025	5/04/2026	7,031,250,000	8,021,093,750	7,189,843,750
MBMA	11/04/2025	5/04/2026	2,968,750,000	3,386,684,028	3,035,711,814
AADI	12/08/2025	5/04/2026	1,024,841,806	1,083,428,596	1,034,406,996
			<u>20,000,000,000</u>	<u>21,979,444,445</u>	<u>20,318,888,897</u>
31 December/December 2024					
Efek/Securities	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Amount	Piutang Transaksi Repo/Receivables Reverse Repo Transaction
ADRO	16/10/2024	14/04/2025	4,648,679,893	4,997,330,885	4,797,825,039
ADRO	17/10/2024	15/04/2025	4,468,429,523	4,803,561,737	4,609,929,791
ESSA	16/10/2024	14/04/2025	2,909,375,000	3,127,578,125	3,002,717,448
MDKA	16/10/2024	14/04/2025	2,348,784,308	2,524,943,130	2,424,141,138
MDKA	17/10/2024	15/04/2025	2,332,515,485	2,507,454,147	2,406,378,476
ADRO	16/10/2024	14/04/2025	890,625,000	957,421,875	919,199,219
ESSA	17/10/2024	15/04/2025	800,000,000	860,000,000	825,333,308
MBMA	16/10/2024	14/04/2025	409,904,535	440,647,375	423,055,637
MBMA	17/10/2024	15/04/2025	407,065,335	437,595,236	419,955,739
ASSA	16/10/2024	14/04/2025	92,631,265	99,578,610	95,603,185
ASSA	17/10/2024	15/04/2025	91,989,656	98,888,880	94,902,661
			<u>19,400,000,000</u>	<u>20,855,000,000</u>	<u>20,019,041,641</u>

Tingkat suku bunga untuk piutang transaksi reverse repo untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah 14% dan 15% per tahun.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang transaksi reverse repo pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang transaksi reverse repo dapat tertagih dan memiliki jaminan yang memadai untuk menutupi potensi gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terkait piutang transaksi reverse repo yang telah jatuh tempo dan gagal bayar di Mei 2020 sebesar Rp 189.917.500.000. Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh untuk mencerminkan ketidakpastian pengambilalihan aset agunan yang mendasari reverse repo.

Interest rate for receivables reverse repo transaction for 2025 and 2024 are 14% and 15% per annum, respectively.

The Company did not recognise an allowance for impairment reverse repo receivables in 2025 and 2024. Management believes that these reverse repo receivables are collectible and are supported by adequate collateral to cover potential defaults.

As of 31 December 2025 and 2024, in regards with receivables reverse repo transaction which were due and default in May 2020 amounting to Rp 189,917,500,000, the Company has fully recorded allowance for impairment to reflect uncertainties in repossession of the underlying reverse repo collaterals.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO (lanjutan) 7. RECEIVABLES REVERSE TRANSACTION (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai pokok dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi reverse repo yang telah gagal bayar disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain (lihat Catatan 15).

As of 31 December 2025 and 2024, the gross amount and allowance for impairment of default receivables from reverse repo transaction are presented as part of other assets (see Note 15).

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH 8. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET

	2025	2024	
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	35,092,884,379	22,834,677,793	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	84,283,075,946	135,353,844,824	Receivables from customers
	119,375,960,325	158,188,522,617	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,281,822,194)	(46,282,067,328)	Less: Allowances for impairment losses
Jumlah	73,094,138,131	111,906,455,289	Total

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

a. Berdasarkan hubungan

a. Based on relationship

	2025	2024	
Pihak ketiga	119,375,960,325	158,188,522,617	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,281,822,194)	(46,282,067,328)	Less: Allowances for impairment losses
Jumlah	73,094,138,131	111,906,455,289	Total

b. Berdasarkan pihak

b. Based on party

	2025	2024	
Nasabah pemilik rekening	93,453,351,991	129,446,359,905	Customers with securities account
Nasabah kelembagaan	25,922,608,334	28,742,162,712	Institutional customers
	119,375,960,325	158,188,522,617	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,281,822,194)	(46,282,067,328)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	73,094,138,131	111,906,455,289	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	46,282,067,328	46,282,348,812	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additional
Perhitungan kembali	(245,134)	(281,484)	Remeasurement
Pemulihan penyisihan	-	-	Recovery
Jumlah	46,281,822,194	46,282,067,328	Total

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Langganan informasi sistem	772,026,801	718,813,093	Information system subscription
Renovasi kantor	428,500,000	-	Office renovation
Asuransi	231,629,468	260,438,484	Insurance
Sewa kantor	126,858,065	150,000,866	Office rental
Commitment fee	108,333,334	88,333,350	Commitment fee
Lain-lain	820,807,812	664,681,370	Others
Jumlah	<u>2,488,155,480</u>	<u>1,882,267,163</u>	Total

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Klaim atas restitusi pajak: Tahun 2024	1,467,509,369	-	Claim for tax refund: Year 2024
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	11,543,948	77,031,407	Article 23
Pasal 25	-	1,390,717,962	Article 25
Pasal 21	-	416,744,117	Article 21
	11,543,948	1,884,493,486	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai	131,720,585	208,028,108	Value added tax
Jumlah	<u>1,610,773,902</u>	<u>2,092,521,594</u>	Total

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak lain-lain:			Other tax:
Pajak transaksi perdagangan	520,543,147	1,081,453,548	Tax trading transactions
Pajak pertambahan nilai	197,362,553	276,888,247	Value added tax
Pasal 21	89,518,627	-	Article 21
Pasal 26	76,386,200	141,368,007	Article 26
Pasal 4 (2)	63,447,705	22,040,608	Article 4 (2)
Pasal 23	6,998,396	6,954,060	Article 23
Jumlah	<u>954,256,628</u>	<u>1,528,704,470</u>	Total

b. Taxes payable

This account consists of:

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	2,804,876,150	(4,569,575,258)	Deferred tax expenses/(benefit)
Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>2,804,876,150</u>	<u>(4,569,575,258)</u>	Total income tax expenses/(benefit)

c. Income tax expense/(benefit)

This account consists of:

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. **Beban/(manfaat) pajak penghasilan**
(lanjutan)

c. **Income tax expense/(benefit)** (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,784,131,127)	(20,731,275,133)	Loss before income tax
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	(392,508,848)	(4,560,880,529)	Tax calculated with applicable tax rate
Pendapatan dan beban yang dikenakan pajak final (Pendapatan)/beban yang tidak diperkenankan	(2,813,098,161)	(2,188,928,902)	Income and expenses subject to final tax
Rugi fiskal yang tidak dapat direalisasi	(2,697,678,996)	2,180,234,173	Non-deductible/(income)/expenses
	<u>8,708,162,155</u>	<u>-</u>	Unrecoverable tax loss
Manfaat pajak penghasilan	<u>2,804,876,150</u>	<u>(4,569,575,258)</u>	Income tax benefit

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's loss before income tax and the taxable loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,784,131,127)	(20,731,275,133)	Loss before income tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	(2,808,296,408)	(346,660,450)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	202,915,991	(1,854,228,170)	Depreciation of fixed assets
Provisi bonus	(795,978,636)	(10,360,486,895)	Bonus provision
Jumlah perbedaan waktu	(3,401,359,053)	(12,561,375,515)	Total timing differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(21,351,675,821)	(15,840,485,431)	Income subject to final tax
Beban atas penghasilan yang dikenakan pajak final	8,564,866,011	5,890,808,604	Expenses related to income subject to final tax
(Pendapatan)/beban yang tidak diperkenankan	(12,262,177,253)	9,910,155,341	Non-deductible (income)/expenses
Jumlah perbedaan tetap	(25,048,987,063)	(39,521,486)	Total permanent differences
Rugi pajak	<u>(30,234,477,243)</u>	<u>(33,332,172,134)</u>	Taxable loss
Beban pajak tahun berjalan	-	-	Current tax for the year
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(11,543,948)	(1,467,509,369)	Less: Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan	<u>(11,543,948)</u>	<u>(1,467,509,369)</u>	Overpayment of income tax

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Klaim pengembalian pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang belum diaudit atau sedang dalam proses pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan SPT Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai sebagai berikut:

c. Income tax expenses/(benefit) (continued)

Claims for tax refund represents overpayments of the year ended 31 December 2024 corporate income tax which have not been audited or in the process of being examined by the Director General of Tax ("DGT").

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2025 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return ("SPT").

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2024 conformed to the Company's SPT.

As at 31 December 2025, the Company has accumulated unused tax losses as follows:

Tahun Pajak/ Fiscal year	Tahun kedaluwarsa/ Year expired	Rugi pajak/ Tax loss	Saldo kompensasi kerugian fiskal yang dapat diutilisasi/ Tax loss carryforward balance available for utilisation	Aset pajak tangguhan atas saldo kerugian fiskal yang dapat diutilisasi/ Deferred tax assets on tax loss carryforward balance
2024	2029	33,332,172,134	-	-
2025	2030	30,234,477,243	23,984,094,132	5,276,500,713
		63,566,649,377	23,984,094,132	5,276,500,713

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2025				
	1 Januari/ January 2025	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas imbalan kerja	2,346,619,780	(617,825,210)	122,396,430	1,851,191,000	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	102,411,208	44,641,518	-	147,052,726	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,942,149,638	-	-	4,942,149,638	Allowance for impairment losses
Provisi bonus	175,115,300	(175,115,300)	-	-	Bonus provision
Rugi fiskal	7,333,077,871	(2,056,577,158)	-	5,276,500,713	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan	14,899,373,797	(2,804,876,150)	122,396,430	12,216,894,077	Total deferred tax assets

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2024				
	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas imbalan kerja	2,494,418,270	(76,265,299)	(71,533,191)	2,346,619,780	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	510,341,405	(407,930,197)	-	102,411,208	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,942,149,638	-	-	4,942,149,638	Allowance for impairment losses
Provisi bonus	2,454,422,417	(2,279,307,117)	-	175,115,300	Bonus provision
Rugi fiskal	-	7,333,077,871	-	7,333,077,871	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan	10,401,331,730	4,569,575,258	71,533,191	14,899,373,797	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Tax Law in force in Indonesia, the Company calculates, determines and pays itself the amount of tax owed. The DGT can determine or change the tax obligation within five years from the time the tax becomes payable.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk pajak tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Based on Law No.7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulation, for tax year 2025 and 2024, the Company has used tax rate of 22%.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ending on 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027.

Perusahaan berada dalam lingkup aturan model Organisation for Economic Co-operation and Development Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

The Company is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Perusahaan terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan penilaian tersebut, Perusahaan beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki effective tax rate di atas 15%, sehingga beban pajak penghasilan terkait pajak penghasilan Pilar Dua di yurisdiksi terkait dinilai tidak material.

f. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2024

Pada bulan September 2025, Perusahaan menerima surat permohonan pemeriksaan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima surat ketetapan pajak dari DJP.

12. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

The Company has performed an assessment of the Company's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, the Company operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%, hence the income tax expense related to Pillar Two income taxes in the relevant jurisdictions is considered immaterial.

f. Tax assessments

Tax year 2024

In September 2025, the Company received a tax audit request letter for overpayment of 2024 corporate income tax. As of the completion date of the financial statements, the Company has not received any tax assessment letter from the DGT.

13. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham pada Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

Saldo penyertaan saham pada bursa efek per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 7.500.000.000.

13. SHARE INVESTMENT

Share investment on the Indonesia Stock Exchange was one of the requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

The balance of the share investment on the stock exchange as at 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 7,500,000,000.

14. ASET TETAP - BERSIH

Aset tetap terdiri dari:

14. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets consist of:

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Renovasi kantor	6,386,405,083	-	(84,643,490)	6,301,761,593	Office renovations
Peralatan kantor	3,721,429,602	-	(20,820,592)	3,700,609,010	Office equipment
Peralatan komputer	19,639,712,033	237,583,200	(20,170,833)	19,857,124,400	Computers
Kendaraan	3,761,133,704	-	-	3,761,133,704	Vehicles
Jumlah	33,508,680,422	237,583,200	(125,634,915)	33,620,628,707	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi kantor	6,203,824,694	58,898,808	(61,686,782)	6,201,036,720	Office renovations
Peralatan kantor	3,224,244,776	126,819,900	(20,820,500)	3,330,244,176	Office equipment
Peralatan komputer	15,171,920,550	1,627,845,117	(14,479,447)	16,785,286,220	Computers
Kendaraan	1,910,937,159	481,232,123	-	2,392,169,282	Vehicles
Jumlah	26,510,927,179	2,294,795,948	(96,986,729)	28,708,736,398	Total
Nilai buku bersih	6,997,753,243			4,911,892,309	Net book value

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	
Biaya perolehan				Cost
Renovasi kantor	7,369,252,483	-	(982,847,400)	6,386,405,083 <i>Office renovations</i>
Peralatan kantor	4,464,123,748	59,206,000	(801,900,146)	3,721,429,602 <i>Office equipment</i>
Peralatan komputer	20,029,617,668	724,546,768	(1,114,452,403)	19,639,712,033 <i>Computers</i>
Kendaraan	3,482,738,183	1,563,093,703	(1,284,698,182)	3,761,133,704 <i>Vehicles</i>
Jumlah	35,345,732,082	2,346,846,471	(4,183,898,131)	33,508,680,422 <i>Total</i>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Renovasi kantor	6,508,192,768	678,479,326	(982,847,400)	6,203,824,694 <i>Office renovations</i>
Peralatan kantor	3,904,640,019	121,445,730	(801,840,973)	3,224,244,776 <i>Office equipment</i>
Peralatan komputer	14,486,152,616	1,742,605,264	(1,056,837,330)	15,171,920,550 <i>Computers</i>
Kendaraan	2,922,815,689	272,819,652	(1,284,698,182)	1,910,937,159 <i>Vehicles</i>
Jumlah	27,821,801,092	2,815,349,972	(4,126,223,885)	26,510,927,179 <i>Total</i>
Nilai buku bersih	7,523,930,990			6,997,753,243 <i>Net book value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 2.294.795.948 dan Rp 2.815.349.972 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 24).

Depreciation expenses charged to operating expenses amounted to Rp 2,294,795,948 and Rp 2,815,349,972 for years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 24).

Kendaraan Perusahaan diasuransikan oleh PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.144.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk sebesar Rp 4.047.300.000).

The Company's vehicles are insured by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with sum insured of Rp 3,144,000,000 as of 31 December 2025 (2024: PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with sum insured of Rp 4,047,300,000).

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	125,634,915	4,183,898,131	Cost
Akumulasi penyusutan	(96,986,729)	(4,126,223,885)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset yang terjual	28,648,186	57,674,246	Carrying value of fixed assets sold
Hasil dari penjualan aset tetap	9,009,009	648,648,651	Proceed from sale of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan dari penjualan aset tetap	(19,639,177)	590,974,405	(Loss)/Gain on sale of fixed assets

Berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the management review of the status of individual items of fixed assets at the end of the period, management believes that no impairment in fixed assets value as at 31 December 2025 and 2024.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Piutang <i>reverse repo</i> gagal bayar	169,666,002,871
Simpanan jaminan	2,482,659,944
Lain-lain	<u>270,000</u>
	172,148,932,815
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(169,666,002,871)</u>
Jumlah	<u>2,482,929,944</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari ketidaktertagihan aset lain-lain perusahaan efek lain.

15. OTHER ASSETS - NET

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	189,917,500,000	<i>Default receivables from reverse repo</i>
	2,484,767,171	<i>Security deposits</i>
	<u>270,000</u>	<i>Others</i>
	192,402,537,171	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(189,917,500,000)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>2,485,037,171</u>	Total

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses arising from uncollectibility of the other assets securities companies receivables.

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini terdiri dari utang kepada lembaga kliring dan penjaminan dan utang nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Utang nasabah	36,594,522,411
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	<u>-</u>
	36,594,522,411
Pihak berelasi	
Utang nasabah	<u>-</u>
Jumlah	<u>36,594,522,411</u>

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan Perusahaan dengan perusahaan efek lain.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

16. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account consists of payables to clearing and guarantee institution and payable to customers with following details:

	<u>2024</u>	
	25,503,578,909	<i>Third parties</i>
	<u>525,795,000</u>	<i>Payable to customers</i>
	26,029,373,909	<i>Payables to clearing and guarantee institution</i>
	1,206,243,396	<i>Related parties</i>
	<u>-</u>	<i>Payable to customers</i>
Jumlah	<u>27,235,617,305</u>	Total

This account represents payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF

a. Pinjaman jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki pinjaman terutang atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang dimiliki.

17. SHORT-TERM LOANS AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS

a. Short-term loans

As of 31 December 2025 and 2024, the Company had no outstanding loans under its short-term debt facilities.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar USD 3.500.000 atau sama dengan Rp 47.250.000.000 dari Bank HSBC dengan tingkat bunga yang berlaku pada periode tersebut. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimum 6 bulan terhitung sejak tanggal pencairan. Perjanjian kredit ini berlaku selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya kecuali diputuskan untuk diakhiri baik oleh Bank maupun Perusahaan. Di tahun 2025, perjanjian kredit ini kembali diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun sampai tanggal 14 Juni 2026.

The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. (“SCSB”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sebesar USD 7.000.000 dari SCSB yang telah jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024. Pinjaman berjangka pendek antara 1 sampai dengan 12 bulan, namun tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo terakhir (1 tahun setelah tanggal penarikan). Pada tanggal 2 Januari 2025, pinjaman ini mengalami perpanjangan dengan jumlah fasilitas menjadi USD 5.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 7 November 2025. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Mengacu pada Perubahan ke-15 perjanjian kredit tanggal 11 April 2012 pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi dengan skema *revolving* dan bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 250.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2026 dan sedang dalam proses perpanjangan pada tanggal laporan ini.

17. SHORT-TERM LOANS AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS (continued)

a. Short-term loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)

Based on the credit agreement dated 14 May 2018, the Company obtained a revolving loan facility of USD 3,500,000 or the equivalent of Rp 47,250,000,000 from HSBC Bank with the interest rate prevailing for that period. The term of each loan is a maximum of 6 months from the date of disbursement. This credit agreement is valid for 1 year and will automatically be extended each year unless it is decided to be terminated by either the Bank or the Company. In 2025, this credit agreement was automatically renewed for an additional one-year term, through 14 June 2026.

The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. (“SCSB”)

Based on the credit agreement dated 2 November 2023, the Company obtained an extension of a loan facility of USD 7,000,000 from SCSB which has matured on 7 November 2024. The short-term loan is between 1 to 12 months, but must not exceed the final maturity date (1 year after the drawdown date). On 2 January 2025, this loan was extended with a total facility of USD 5,000,000 and had matured on 7 November 2025. The Company did not renew this facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Based on the 15th Amendment to the credit agreement dated 11 April 2012 on 12 March 2025, the Company obtained an extension of the Bank Guarantee facility with a revolving and uncommitted scheme with a maximum amount of Rp 250,000,000,000. This facility had matured on 2 March 2026 and is in the process of being extended as of the date of this report.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Berdasarkan perubahan Perjanjian Pinjaman No. 21/ILS-JKT/PK/I/2025 tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000, fasilitas Bank Garansi I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi II dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 sampai dengan 31 Desember 2025. Atas fasilitas pinjaman dari OCBC NISP dikenakan tingkat suku bunga yang akan diberitahukan oleh Bank saat penarikan fasilitas dilakukan. Pada saat tanggal pelaporan, proses perpanjangan masih berlangsung.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas kebutuhan likuiditas jangka pendek dalam mendukung aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek (*brokerage*) dan *underwriter* di Bursa Efek Indonesia.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Berdasarkan perubahan ke-8 perjanjian kredit pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas *Revolving Credit Facility* ("RCF") bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp 32.000.000.000 dan tambahan fasilitas RCF bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp 250.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2026.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2018 dan addendum keenam dilakukan pada tanggal 30 Desember 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas *money market* dengan perubahan jumlah maksimum penarikan sebesar menjadi Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 September 2026.

17. SHORT-TERM LOANS AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS (continued)

a. Short-term loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Based on Amendment to Loan Agreement 21/ILS-JKT/PK/I/2025 tanggal 16 January 2025, the Company obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, a Bank Guarantee I facility with a maximum amount of Rp 20,000,000,000 and Bank Guarantee II facility with a maximum amount of Rp 250,000,000,000, effective until 31 December 2025. The loan facility provided by OCBC NISP will be subject to an interest rate which will be notified by the Bank when the facility is withdrawn. As at the reporting date, the renewal process is still ongoing.

This facility is used to finance working capital needs for short-term liquidity needs in support of the Company's activities as a brokerage and underwriter on the Indonesia Stock Exchange.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Based on the 8th amendment of the credit agreement dated 1 August 2025, the Company obtained an extension of an uncommitted Revolving Credit Facility ("RCF") with a maximum withdrawal limit of Rp 32,000,000,000 and an additional uncommitted RCF facility with a maximum withdrawal limit of Rp 250,000,000,000. The facilities will mature on 7 August 2026.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the credit agreement dated 27 September 2018 and the sixth addendum made on 30 December 2025, the Company received an extension for the money market facility with a revised maximum withdrawal amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on 27 September 2026.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS (continued)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. TIB.FIB/CMS.1626/2025 tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Intraday* dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp 250.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2026.

Based on the credit facility agreement No. TIB.FIB/CMS.1626/2025 dated 16 May 2025, the Company obtained an *Intraday* facility with a maximum withdrawal limit of Rp 250,000,000,000. This facility has a term of 12 months and will mature on 28 May 2026.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas penyelesaian transaksi saham, obligasi pemerintah, dan obligasi korporasi di bursa.

This facility is used to finance working capital needs for the settlement of stock, government bond and corporate bond transactions on the exchange.

Selama tahun 2025, tingkat bunga atas pinjaman jangka pendek Perusahaan berkisar antara 5,50% - 7,50% (2024: 6,30% - 8,73%).

During 2025, the interest rate on the Company's short-term loans were ranging 5.50% - 7.50% (2024: 6.30% - 8.73%).

b. Aset/liabilitas derivatif

b. Derivative assets/liabilities

		<u>2025</u>			
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rupiah/ <i>Notional amount (contract) (equivalent to Rupiah)</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>		
Transaksi <i>swap</i> mata uang asing					<i>Foreign currency swap transaction</i>
Dolar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	55,380,600,000	438,153	-		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>43,633,200,000</u>	<u>345,167</u>	-		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Jumlah	<u>99,013,800,000</u>	<u>783,320</u>	<u>-</u>		Total
		<u>2024</u>			
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rupiah/ <i>Notional amount (contract) (equivalent to Rupiah)</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>		
Transaksi <i>swap</i> mata uang asing					<i>Foreign currency swap transaction</i>
Dolar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	121,942,500,000	72,512,429	-		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	<u>85,045,030,000</u>	<u>40,084,073</u>	-		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Jumlah	<u>206,987,530,000</u>	<u>112,596,502</u>	<u>-</u>		Total

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS (continued)

b. Aset/liabilitas derivatif (lanjutan)

b. Derivative assets/liabilities (continued)

Jumlah nosional dari kontrak swap mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 99.013.800.000 (2024: Rp 206.987.530.000). Perusahaan menggunakan kontrak derivatif ini dalam rangka lindung nilai atas utang subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang akan jatuh tempo pada 23 September 2026.

The notional amounts of foreign currency swap as of 31 December 2025 were Rp 99,013,800,000 (2024: Rp 206,987,530,000). The Company entered into this derivative contract to hedge its subordinated loan which is denominated in United States Dollar which will be matured on 23 September 2026.

Kontrak derivatif ini tidak ditujukan untuk lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The derivative contract was not designated as hedge for accounting purpose and was measured as fair value through profit or loss.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga	1,647,572,850	3,378,944,222	Interest expense
Tenaga ahli	574,292,082	673,035,646	Professional fees
Komisi penjualan	391,043,673	758,948,875	Sales incentive
Tunjangan	152,683,970	-	Allowance
Bonus	-	624,513,105	Bonus
Jumlah	<u>2,765,592,575</u>	<u>5,435,441,848</u>	Total

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023.

The Company has calculated and recognised its liability on employee benefits according to the Law No. 6 year 2023 dated 31 March 2023.

Berikut adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sebagaimana tercantum dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2026 dan 2 Januari 2025.

The followings are the key matters disclosed in the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani to estimate the Company's employee benefit liabilities for the year ended 31 December 2025 and 2024 using the "Projected Unit Credit" method, as stated on the reports dated 2 January 2026 and 2 January 2025, respectively.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat diskonto per tahun	6.50%
Tingkat kenaikan gaji	2.00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2019 (TMI 2019)
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 39 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun dan seterusnya/ 5% for employee before the age of 39 years old and reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	8,414,504,533
Jumlah	<u>8,414,504,533</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	10,666,453,533
Beban tahun berjalan	1,756,319,687
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	556,347,408
Pembayaran manfaat	<u>(4,564,616,095)</u>
Saldo akhir	<u>8,414,504,533</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laporan laba rugi	
Biaya jasa kini	1,010,894,582
Biaya bunga	<u>745,425,105</u>
Jumlah	<u>1,756,319,687</u>
Penghasilan komprehensif lain	
Pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan	<u>556,347,408</u>
Jumlah	<u>556,347,408</u>

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6.99%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2.00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2019 (TMI 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 39 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun dan seterusnya/ 5% for employee before the age of 39 years old and reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	Resignation rate

Employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	10,666,453,533	Present value of unfunded obligation
Jumlah	<u>10,666,453,533</u>	Total

The movement in the employee benefit liabilities are as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal	11,338,264,862	Beginning balance
Beban tahun berjalan	2,217,980,024	Employee benefit expense
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(325,150,879)	Remeasurement of employment recognised in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	<u>(2,564,640,474)</u>	Actual benefit paid
Saldo akhir	<u>10,666,453,533</u>	Ending balance

The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2024</u>	
Laporan laba rugi		Statement of profit or loss
Biaya jasa kini	1,450,096,036	Current service cost
Biaya bunga	<u>767,883,988</u>	Interest cost
Jumlah	<u>2,217,980,024</u>	Total
Penghasilan komprehensif lain		Other comprehensive income
Pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan	<u>(325,150,879)</u>	To the Company's other comprehensive income
Jumlah	<u>(325,150,879)</u>	Total

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions are as follows:

		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		2025	2024	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(8,088,124,773)	(10,289,662,750)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	8,770,986,256	11,075,577,816	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	8,749,380,152	11,048,231,398	Salary increment rate
	Penurunan/decrease 1%	(8,102,973,562)	(10,309,301,002)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 15,20 tahun (2024: 12,49 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as 31 December 2025 is 15.20 years (2024: 12.49 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

		2025			
	Kurang dari 2 tahun/ Less than 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	2,637,434,600	4,529,501,351	15,109,435,909	22,276,371,860	Defined benefit
		2024			
	Kurang dari 2 tahun/ Less than 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	6,327,157,876	4,858,674,044	18,373,381,548	29,559,213,468	Defined benefit

20. UTANG SUBORDINASI

20. SUBORDINATED LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat: Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	117,474,000,000	226,268,000,000	United States Dollar: Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited

Berdasarkan perjanjian No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2024 tanggal 27 September 2024 dengan YSAF, Perusahaan memperoleh pinjaman subordinasi sebesar USD 14.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 26 September 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,6% per tahun.

Based on agreement No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2024 dated 27 September 2024 with YSAF, the Company obtained a subordinated loan of USD 14,000,000. This loan has matured on 26 September 2025. This loan bears interest at 5.6% per annum.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 01/YSI-YSAF/ADD/VII/2025 tanggal 24 September 2025 dengan YSAF, Perusahaan memperoleh pinjaman subordinasi sebesar USD 7.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 23 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,1% per tahun.

Utang subordinasi digunakan untuk penambahan modal kerja dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

20. SUBORDINATED LOAN (continued)

Based on agreement No. 01/YSI-YSAF/ADD/VII/2025 dated 24 September 2025 with YSAF, the Company obtained a subordinated loan of USD 7,000,000 with a loan maturity on 23 September 2026. This loan bears interest at 5.1% per annum.

This subordinated loan was used for additional working capital in the Company's business activities.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Utang ke vendor	3,946,183,889
Dana transaksi dan jaminan	381,138,877
Utang pihak berelasi	60,519,275
Lain-lain	29,155,853
Jumlah	<u>4,416,997,894</u>

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

21. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	5,414,433,414	Payables to vendor
	691,044,720	Levy and guarantee fund
	9,227,505	Related parties payable
	25,580,452	Others
Jumlah	<u>6,140,286,091</u>	Total

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025 dan/and 2024</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid capital</u>	
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited	474,028	99%	474,028,000,000	Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited
Surya Widjaja	4,788	1%	4,788,000,000	Surya Widjaja
Jumlah	<u>478,816</u>	<u>100%</u>	<u>478,816,000,000</u>	Total

Pada tanggal 12 Januari 2016, pemegang saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited sebesar 99% dan Frery Kojongjan sebesar 1% menjadi Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited sebesar 99% dan Surya Widjaja sebesar 1% berdasarkan Akta Notaris No. 55, yang mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002957 tanggal 14 Januari 2016.

As of 12 January 2016, the Company's shareholders has changed from previously Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited 99% and Frery Kojongjan 1% to Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited 99% and Surya Widjaja 1% based on Notarial Deed No. 55, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0002957 dated 14 January 2016.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan telah menambah jumlah modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 340.466.000.000 menjadi Rp 478.816.000.000 dengan menerbitkan dan pembayaran atas 138.350 saham baru dengan harga nominal Rp 138.350.000.000. Para pemegang saham telah menyetujui peningkatan saham yang diterbitkan dan modal disetor tersebut pada Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Januari 2016 dan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tanggal 18 Januari 2016.

22. CAPITAL STOCK (continued)

On 13 January 2016, the Company has increased the authorised shares along with issued and fully paid shares from Rp 340,466,000,000 to become Rp 478,816,000,000 through the issuance and injection of 138,350 new shares with nominal value of Rp 138,350,000,000. The shareholders approved the increase of the Company's issued and paid-up capital at the Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 13 January 2016 and stated in the Circular Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders is notarised by Notarial Deed regarding Shareholders' Resolution No. 73 dated 18 January 2016.

23. PENDAPATAN USAHA

	<u>2025</u>
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	20,327,592,947
Pendapatan bunga dari transaksi <i>reverse repo</i>	1,255,249,975
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	<u>657,706,334</u>
Jumlah	<u>22,240,549,256</u>

23. OPERATING REVENUES

	<u>2024</u>	
	37,908,222,152	<i>Revenue from brokerage activities</i>
	619,041,641	<i>Interest income from reverse repo transaction</i>
	<u>2,500,000,000</u>	<i>Underwriting revenue</i>
Jumlah	<u>41,027,263,793</u>	Total

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the commissions earned from the Company's activities as a broker dealer, with the following details:

a. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	<u>2025</u>
Komisi transaksi	15,824,456,698
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (marjin)	3,682,436,249
Laba penjualan obligasi	<u>820,700,000</u>
Jumlah	<u>20,327,592,947</u>

a. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

	<u>2024</u>	
	33,994,664,508	<i>Commission transactions</i>
	2,947,793,644	<i>Interest from settlement transaction (margin)</i>
	<u>965,764,000</u>	<i>Gain on bonds selling</i>
Jumlah	<u>37,908,222,152</u>	Total

b. PENDAPATAN BUNGA DARI TRANSAKSI REVERSE REPO

	<u>2025</u>
Pendapatan bunga - <i>reverse repo</i>	<u>1,255,249,975</u>

b. INTEREST INCOME FROM REVERSE REPO TRANSACTION

	<u>2024</u>	
	<u>619,041,641</u>	<i>Interest income - reverse repo</i>

c. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

	<u>2025</u>
Jasa penasihat keuangan Pihak ketiga	-
Pihak berelasi	<u>657,706,334</u>
Jumlah	<u>657,706,334</u>

c. UNDERWRITING REVENUE

	<u>2024</u>	
	2,500,000,000	<i>Underwriting fee Third parties</i>
	-	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>2,500,000,000</u>	Total

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban kepegawaian	41,889,031,651	55,683,423,687	<i>Personnel expenses</i>
Sewa kantor	5,390,432,935	5,872,053,971	<i>Office rentals</i>
Administrasi dan umum	4,592,820,586	4,427,537,420	<i>General and administrative</i>
Pajak final	3,457,509,617	3,060,453,988	<i>Final tax</i>
Pemeliharaan sistem	3,403,383,337	3,268,340,900	<i>System maintenance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	2,294,795,948	2,815,349,972	<i>Depreciation of fixed assets (Note 14)</i>
Perjalanan dinas	1,713,837,964	2,330,884,449	<i>Business travels</i>
Jasa profesional	1,507,110,371	2,242,425,262	<i>Professional fees</i>
Jamuan dan sumbangan	665,986,600	626,838,204	<i>Representations and donations</i>
Kustodian	441,822,233	1,602,738,562	<i>Custodian</i>
Telekomunikasi	152,021,492	154,742,613	<i>Telecommunications</i>
Lain-lain	2,479,891,907	3,309,500,897	<i>Others</i>
Jumlah	<u>67,988,644,641</u>	<u>85,394,289,925</u>	Total

Beban usaha terdiri atas beban kepegawaian yang dibayarkan kepada karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Operating expenses consist of personnel expenses which are paid to the employees, with the following details:

BEBAN KEPEGAWAIAN

PERSONNEL EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	23,759,007,913	25,771,689,585	<i>Salary and allowance</i>
Komisi	6,917,896,167	17,384,757,269	<i>Commissions</i>
Beban pajak penghasilan karyawan	3,878,456,208	3,826,791,022	<i>Employee income tax expense</i>
Asuransi dan kesehatan	3,482,070,979	3,774,790,737	<i>Medical and insurance</i>
Bonus dan tunjangan lain-lain	1,907,706,273	2,512,897,440	<i>Bonus and other benefit</i>
Beban imbalan kerja	1,756,319,687	2,217,980,024	<i>Employee benefits expense</i>
Pensiun	187,574,424	194,517,610	<i>Pension</i>
Jumlah	<u>41,889,031,651</u>	<u>55,683,423,687</u>	Total

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

25. OTHER INCOME - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan			Income
Pendapatan dari penjualan jaminan	32,462,055,000	-	<i>Income from sale of collateral</i>
Pendapatan bunga - giro	17,029,658,892	12,177,955,665	<i>Interest income - current account</i>
Pendapatan dari denda keterlambatan	5,310,578,691	20,781,520,914	<i>Income from late charges</i>
Pendapatan bunga - deposito berjangka	1,779,499,469	2,587,618,782	<i>Interest income - time deposits</i>
Pendapatan bunga - obligasi	1,646,817,460	109,126,984	<i>Interest income - bonds</i>
Lain-lain	353,799,227	68,649,507	<i>Others</i>
Beban			Expenses
Lain-lain	(574,153,152)	(1,187,549,691)	<i>Others</i>
Jumlah - bersih	<u>58,008,255,587</u>	<u>34,537,322,161</u>	Total - net

Pendapatan dari penjualan jaminan merupakan pendapatan atas penjualan jaminan saham atas sebagian piutang transaksi *reverse repo* yang telah gagal bayar.

Income from sale of collateral represent income from sales of share collateral related to a portion of the defaulted receivables reverse repo transaction.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

26. INTEREST AND FINANCE EXPENSE

	2025	2024	
Beban bunga utang subordinasi	10,080,011,504	10,066,428,076	<i>Interest expense on subordinated loan and affiliated loan</i>
Beban bunga pinjaman bank	-	253,574,097	<i>Interest expense on bank borrowings</i>
Jumlah	10,080,011,504	10,320,002,173	Total
Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.			<i>Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.</i>

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Perusahaan dan pihak berelasi dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company and related parties entered into certain transactions based on terms and conditions agreed by both parties.

Hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ <i>Nature of related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate shareholder</i>	Modal disetor dan pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek/ <i>Paid-in capital and underwriting revenue</i>
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham utama yang sama/ <i>Controlled by the same ultimate shareholder</i>	Utang subordinasi, beban bunga dan keuangan, utang lain-lain dan beban akrual/ <i>Subordinated loan, interest and finance expense, other liabilities and accrued expenses</i>
Dana yang dikelola oleh Yuanta Securities Investment Trust Company Limited/ <i>Funds managed by Yuanta Securities Investment Trust Company Limited¹⁾</i>	Dikendalikan oleh pemegang saham utama yang sama/ <i>Controlled by the same ultimate shareholder</i>	Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek, utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Revenue from brokerage activities, payable to brokerage activities</i>
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham utama yang sama/ <i>Controlled by the same ultimate shareholder</i>	Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek, beban akrual, utang lain-lain, administrasi dan umum, dan beban lain-lain/ <i>Revenue from brokerage activities, accrued expense, other liabilities, general and administrative, and other expenses</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Dewan komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Beban kepegawaian/ <i>Personnel expenses</i>

LIABILITAS

LIABILITIES

Utang transaksi perantara pedagang efek			Payables to brokerage securities
Dana yang dikelola oleh Yuanta Securities Investment Trust Company Limited ¹⁾	-	1,206,243,396	<i>Funds managed by Yuanta Securities Investment Trust Company Limited¹⁾</i>
Beban akrual			Accrued expenses
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	1,647,572,850	3,378,944,222	<i>Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited</i>
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	57,670,504	53,351,085	<i>Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited</i>
Utang subordinasi			Subordinated loan
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	117,474,000,000	226,268,000,000	<i>Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited</i>
Utang lain-lain			Other liabilities
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	60,519,275	4,409,666	<i>Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited</i>
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	-	4,817,839	<i>Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited</i>
Jumlah	119,239,762,629	230,915,766,208	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	69,89%	83,28%	<i>Percentage to total liabilities</i>

¹⁾ Dana yang dikelola oleh Yuanta Securities Investment Trust Company Limited tidak lagi diklasifikasikan sebagai pihak berelasi sejak 1 Juli 2025.

^{*)} *Funds managed by Yuanta Securities Investment Trust Company Limited is no longer classified as related-party since 1 July 2025.*

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **27. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**
(lanjutan)

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek			Revenue from brokerage activities
Dana yang dikelola oleh Yuanta Securities Investment Trust Company Limited ^{*)}	45,354,662	117,078,895	<i>Funds managed by Yuanta Securities Investment Trust Company Limited¹⁾</i>
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	6,415,238	5,917,721	<i>Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited</i>
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited	2,194,573	46,254,325	<i>Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited</i>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek			Underwriting revenue
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited	657,706,334	-	<i>Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited</i>
Jumlah	711,670,807	169,250,941	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	3.20%	0.41%	<i>Percentage of total operating revenues</i>
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian			Personnel expenses
Direksi dan komisaris			<i>Directors and commissioners</i>
Gaji dan tunjangan	6,327,820,000	6,535,274,533	<i>Salary and allowance</i>
Bonus dan THR	337,000,000	553,120,000	<i>Bonus and THR</i>
Beban imbalan kerja	788,464,677	788,464,677	<i>Employee benefits expense</i>
	7,453,284,677	7,876,859,210	
Administrasi dan umum			General and administrative
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	255,428,724	236,991,287	<i>Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited</i>
Jumlah	7,708,713,401	8,113,850,497	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	11.34%	9.50%	<i>Percentage to total operating expenses</i>
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/(EXPENSES)
Beban lain-lain			Other expenses
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	59,617,600	4,405,538	<i>Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited</i>
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	-	4,832,091	<i>Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited</i>
	59,617,600	9,237,629	
Beban bunga dan keuangan			Interest and finance expense
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	10,080,011,504	10,066,428,076	<i>Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited</i>
Jumlah	10,139,629,104	10,075,665,705	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan/(beban) lain-lain	23.06%	42.63%	<i>Percentage to total other income/(expenses)</i>

^{*)} Dana yang dikelola oleh Yuanta Securities Investment Trust Company Limited tidak lagi diklasifikasikan sebagai pihak berelasi terhitung sejak 1 Juli 2025.

^{*)} *Funds managed by Yuanta Securities Investment Trust Company Limited is no longer classified as related-party since 1 July 2025.*

28. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

28. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The objective of the Company when managing capital is to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

PT YUNTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") Perusahaan Efek.

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 52/POJK.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020; dan
- Peraturan Bapepam No. X.E.1. tentang ketentuan mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala oleh Perusahaan Efek yang tertuang dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008.

Berdasarkan peraturan di atas, perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 30 Desember 2025 dan 30 Desember 2024, Perusahaan melaporkan MKBD masing-masing sebesar Rp 354.362.667.278 dan Rp 421.021.907.298 (tidak diaudit). Dengan demikian nilai MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko nilai wajar instrumen keuangan. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

28. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Companies' paid-in capital and Net Adjusted Working Capital ("NAWC").

With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies' paid-in capital and NAWC:

- *Financial Service Authority ("OJK") Regulation No. 52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020; and*
- *Bapepam Regulation No. X.E.1 regarding the Obligation of Securities Companies to Convey Periodical Reports as stipulated under Attachment of Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-460/BL/2008 dated 10 November 2008.*

Based on the above regulations, a securities company that operates as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, shall have NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities excluding subordinated loan and debts related to public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.

As of 30 December 2025 and 30 December 2024, the Company reported NAWC amounting to Rp 354,362,667,278 and Rp 421,021,907,298 (unaudited), respectively. Accordingly, the Company's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority ("OJK").

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to several financial risks: credit risk, liquidity risk, market risk, interest rate risk foreign exchange risk, and fair value of financial instruments risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 December 2025 and 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	1,075,319	49,900,928,482	Securities portfolio
Aset derivatif	783,320	112,596,502	Derivative assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	7,500,000,000	7,500,000,000	Share investment
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortised costs
Kas	10,000,000	10,000,000	Cash on hand
Kas di bank	317,710,465,479	336,018,425,416	Cash in bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,000,000,000	6,000,000,000	Restricted time deposits
Piutang transaksi perantara pedagang efek	119,375,960,325	158,188,522,617	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi reverse repo	20,318,888,897	20,019,041,641	Receivables reverse repo transaction
Piutang perusahaan efek lain	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables
Piutang lain-lain	195,268,692	394,452,713	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	<u>172,148,662,815</u>	<u>192,402,267,171</u>	Other assets ^{*)}
Jumlah aset keuangan	<u>663,261,082,447</u>	<u>790,546,212,142</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortised cost
Utang transaksi perantara pedagang efek	36,594,522,411	27,235,617,305	Payables to brokerage activities
Utang subordinasi	117,474,000,000	226,268,000,000	Subordinated loan
Beban akrual	2,765,592,575	5,435,441,848	Accrued expenses
Utang lain-lain	<u>4,416,997,894</u>	<u>6,140,286,091</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>161,251,112,880</u>	<u>265,079,345,244</u>	Total financial liabilities

^{*)} Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari simpanan jaminan dan piutang reverse repo gagal bayar.

^{*)} Financial assets under "Other assets" consist of security deposits and default receivables from reverse repo.

(i) Risiko kredit

(i) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (counterparty) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (default). Default tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty. The Company has no significant concentration of credit risk.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset keuangan, tanpa memperhitungkan agunan pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the maximum credit exposures relating to the financial assets, without considering collaterals on the statement of financial position as of 31 December 2025 and 2024:

		2025			
		Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration			
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total		
Kas di bank	-	317,710,465,479	317,710,465,479		Cash in bank
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	6,000,000,000	6,000,000,000		Restricted time deposits
Aset derivatif	-	783,320	783,320		Derivative assets
Portofolio efek	-	1,075,319	1,075,319		Securities portfolio
Penyertaan saham	-	7,500,000,000	7,500,000,000		Share investment
Piutang transaksi perantara pedagang efek	93,453,351,991	25,922,608,334	119,375,960,325		Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi reverse repo	10,225,555,560	10,093,333,337	20,318,888,897		Receivables reverse repo transaction
Piutang perusahaan efek lain	-	19,999,977,600	19,999,977,600		Other securities companies receivables
Piutang lain-lain	-	195,268,692	195,268,692		Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	-	172,148,662,815	172,148,662,815		Other assets ^{*)}
	103,678,907,551	559,572,174,896	663,251,082,447		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(235,947,802,665)		Less: Allowance for impairment losses
			427,303,279,782		
		2024			
		Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration			
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total		
Kas di bank	-	336,018,425,416	336,018,425,416		Cash in bank
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	6,000,000,000	6,000,000,000		Restricted time deposits
Aset derivatif	-	112,596,502	112,596,502		Derivative assets
Portofolio efek	-	49,900,928,482	49,900,928,482		Securities portfolio
Penyertaan saham	-	7,500,000,000	7,500,000,000		Share investment
Piutang transaksi perantara pedagang efek	129,446,359,905	28,742,162,712	158,188,522,617		Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi reverse repo	15,271,791,666	4,747,249,975	20,019,041,641		Receivables reverse repo transaction
Piutang perusahaan efek lain	-	19,999,977,600	19,999,977,600		Other securities companies receivables
Piutang lain-lain	-	394,452,713	394,452,713		Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	-	192,402,267,171	192,402,267,171		Other assets ^{*)}
	144,718,151,571	645,818,060,571	790,536,212,142		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(256,199,544,928)		Less: Allowance for impairment losses
			534,336,667,214		

^{*)} Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari simpanan jaminan dan piutang reverse repo gagal bayar.

^{*)} Financial assets under "Other assets" consist of security deposits and default receivables from reverse repo.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table breakdown financial assets based on *staging* as at 31 December 2025 and 2024.

		2025				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas di bank		317,710,465,479	-	-	317,710,465,479	Cash in bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		6,000,000,000	-	-	6,000,000,000	Restricted time deposits
Aset derivatif		783,320	-	-	783,320	Derivative assets
Portofolio efek		1,075,319	-	-	1,075,319	Securities portfolio
Penyertaan saham		7,500,000,000	-	-	7,500,000,000	Share investment
Piutang transaksi perantara pedagang efek		73,094,138,131	-	46,281,822,194	119,375,960,325	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi <i>reverse repo</i>		20,318,888,897	-	-	20,318,888,897	Receivables reverse repo transaction
Piutang perusahaan efek lain		-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables
Piutang lain-lain		195,268,692	-	-	195,268,692	Other receivables
Aset lain-lain		2,482,659,944	-	169,666,002,871	172,148,662,815	Other assets
		427,303,279,782	-	235,947,802,665	663,251,082,447	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(235,947,802,665)	Less: Allowance for impairment losses
					427,303,279,782	
		2024				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas di bank		336,018,425,416	-	-	336,018,425,416	Cash in bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		6,000,000,000	-	-	6,000,000,000	Restricted time deposits
Aset derivatif		112,596,502	-	-	112,596,502	Derivative assets
Portofolio efek		49,900,928,482	-	-	49,900,928,482	Securities portfolio
Penyertaan saham		7,500,000,000	-	-	7,500,000,000	Share investment
Piutang transaksi perantara pedagang efek		111,906,455,289	-	46,282,067,328	158,188,522,617	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi <i>reverse repo</i>		20,019,041,641	-	-	20,019,041,641	Receivables reverse repo transaction
Piutang perusahaan efek lain		-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables
Piutang lain-lain		394,452,713	-	-	394,452,713	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}		2,484,767,171	-	189,917,500,000	192,402,267,171	Other assets ^{*)}
		534,336,667,214	-	256,199,544,928	790,536,212,142	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(256,199,544,928)	Less: Allowance for impairment losses
					534,336,667,214	

^{*)} Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari simpanan jaminan dan piutang *reverse repo* gagal bayar.

^{*)} Financial assets under "Other assets" consist of security deposits and default receivables from reverse repo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit atas piutang nasabah yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" telah dijamin dengan nilai saham yang melebihi nilai tercatat piutang tersebut.

As of 31 December 2025 and 2024, the credit quality of receivables from customers that are "past due but not impaired" have been covered by shares which have exceed the carrying value of those receivables.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai dengan perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

(ii) Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The tables below provide information about financial liabilities based on undiscounted calculation of contractual cash flows:

		2025					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES	
Utang transaksi perantara pedagang efek	36,594,522,411	-	-	-	-	36,594,522,411	Payables to brokerage activities
Utang subordinasi	-	117,474,000,000	-	-	-	117,474,000,000	Subordinated loan
Beban akrual	1,647,572,850	1,118,019,725	-	-	-	2,765,592,575	Accrued expenses
Utang lain-lain	4,416,997,894	-	-	-	-	4,416,997,894	Other liabilities
Jumlah	42,659,093,155	118,592,019,725	-	-	-	161,251,112,880	Total
		2024					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES	
Utang transaksi perantara pedagang efek	27,235,617,305	-	-	-	-	27,235,617,305	Payables to brokerage activities
Utang subordinasi	-	226,268,000,000	-	-	-	226,268,000,000	Subordinated loan
Beban akrual	3,378,944,222	2,056,497,626	-	-	-	5,435,441,848	Accrued expenses
Utang lain-lain	6,140,286,091	-	-	-	-	6,140,286,091	Other liabilities
Jumlah	36,754,847,618	228,324,497,626	-	-	-	265,079,345,244	Total

(iii) Risiko pasar

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko nilai instrumen keuangan karena sebagian besar dananya diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek, yang terdiri dari saham dan obligasi. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan nilai investasi dengan tingkat pengembalian yang tinggi.

(iii) Market risk

The Company is not significantly exposed to risks of fluctuation in the value of financial instrument since most of the Company's fund is invested into securities portfolio, which consist of shares and bonds. In order to minimise this risk, the Company maximised its efforts to obtain investment with high return.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan portofolio efek. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

(iv) Interest rate risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, restricted time deposits and securities portfolio. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company does not enter into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

	2025					Jumlah/ Total	
	Bunga variabel/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges		
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan							
Kas di Bank	317,710,465,479	-	-	-	10,000,000	317,720,465,479	Cash in bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	6,000,000,000	-	-	6,000,000,000	Restricted time deposits
Aset derivatif	783,320	-	-	-	-	783,320	Derivative assets
Portofolio efek	-	-	1,075,319	-	-	1,075,319	Securities portfolio
Penyertaan saham	-	-	-	7,500,000,000	-	7,500,000,000	Share investment
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	119,375,960,325	119,375,960,325	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi reverse repo	-	-	20,318,888,897	-	-	20,318,888,897	Receivables reverse repo transactions
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	195,268,692	195,268,692	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	172,148,662,815	172,148,662,815	Other assets
Jumlah aset keuangan	317,711,248,799	-	26,319,964,216	7,500,000,000	311,729,869,432	663,261,082,447	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	36,594,522,411	36,594,522,411	Payables to brokerage activities
Utang subordinasi	-	-	117,474,000,000	-	-	117,474,000,000	Subordinated loan
Beban akrual	-	-	-	-	2,765,592,575	2,765,592,575	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	4,416,997,894	4,416,997,894	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	117,474,000,000	-	43,777,112,880	161,251,112,880	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	317,711,248,799	-	(91,154,035,784)	7,500,000,000	267,952,756,552	502,009,969,567	Total maturity gap

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iv) Interest rate risk (continued)

	2024					Jumlah/ Total	
	Bunga variabel/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges		
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	336,018,425,416	-	-	-	10,000,000	336,028,425,416	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	6,000,000,000	-	-	6,000,000,000	Restricted time deposits
Aset derivatif	112,596,502	-	-	-	-	112,596,502	Derivative assets
Portofolio efek	-	-	49,900,000,000	-	928,482	49,900,928,482	Securities portfolio
Penyertaan saham	-	-	-	7,500,000,000	-	7,500,000,000	Share investment
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	158,188,522,617	158,188,522,617	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi reverse repo	-	-	20,019,041,641	-	-	20,019,041,641	Receivables reverse repo transactions
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	394,452,713	394,452,713	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	192,402,267,171	192,402,267,171	Other assets
Jumlah aset keuangan	336,131,021,918	-	75,919,041,641	7,500,000,000	370,996,148,583	790,546,212,142	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	27,235,617,305	27,235,617,305	Payables to brokerage activities
Utang subordinasi	-	-	226,268,000,000	-	-	226,268,000,000	Subordinated loan
Beban akrual	-	-	-	-	5,435,441,848	5,435,441,848	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	6,140,286,091	6,140,286,091	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	226,268,000,000	-	38,811,345,244	265,079,345,244	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	336,131,021,918	-	(150,348,958,359)	7,500,000,000	332,184,803,339	525,466,866,898	Total maturity gap

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net profit

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas terhadap laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's net profit to movement in interest rates as at 31 December 2025 and 2024:

	2025		Increase/(decrease) to net profit
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Kenaikan/(penurunan) terhadap laba bersih	3,177,112,488	(3,177,112,488)	
	2024		Increase/(decrease) to net profit
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Kenaikan/(penurunan) terhadap laba bersih	3,361,310,219	(3,361,310,219)	

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko nilai tukar mata uang asing

(v) Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko di mana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur nilai tukar karena posisi neto Perusahaan dalam mata uang asing tidak signifikan.

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure as the Company's net position in foreign currency is not significant.

	2025		2024		
	USD	IDR	USD	IDR	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,221	154,752,024	10,102	163,273,534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,095	135,855,492	8,160	131,886,930	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,549	59,567,206	3,609	58,322,678	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,299	55,363,818	2,423	39,159,718	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1,127	18,910,629	544	8,786,633	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	395	6,630,065	515	8,324,561	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>25,686</u>	<u>431,079,234</u>	<u>25,353</u>	<u>409,754,054</u>	
Aset lain-lain	<u>123,034</u>	<u>2,064,759,944</u>	<u>123,034</u>	<u>1,988,478,740</u>	Other assets
	<u>148,720</u>	<u>2,495,839,178</u>	<u>148,387</u>	<u>2,398,232,794</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain					Other liabilities
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	-	-	(298)	(4,816,276)	Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	(3,606)	(60,519,275)	(273)	(4,412,226)	Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited
Utang subordinasi					Subordinated loan
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	(7,000,000)	(117,474,000,000)	(14,000,000)	(226,268,000,000)	Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited
Beban akrual					Accrued expenses
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	(98,175)	(1,647,572,850)	(209,067)	(3,378,940,854)	Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	(3,436)	(57,670,504)	(3,301)	(53,351,085)	Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited
	<u>(7,105,217)</u>	<u>(119,239,762,629)</u>	<u>(14,212,939)</u>	<u>(229,709,520,441)</u>	
Bersih	<u>(6,956,497)</u>	<u>(116,743,923,451)</u>	<u>(14,064,552)</u>	<u>(227,311,287,647)</u>	Net

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net profit

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's net profit to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2025 and 2024:

	2025		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
(Penurunan)/kenaikan terhadap laba bersih	(5,666,700,409)	5,666,700,409	(Decrease)/increase to net profit

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(v) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

Sensitivity to net profit(continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu: (lanjutan)

The table below shows the sensitivity of the Company's net profit to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2025 and 2024: (continued)

	2024		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
(Penurunan)/kenaikan terhadap laba bersih	(11,022,337,735)	11,022,337,735	(Decrease)/increase to net profit

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menandatangani perjanjian swap mata uang asing untuk mengelola risiko atas eksposur pinjaman subordinasi dalam mata uang asing sebesar Dolar AS 7.000.000 (2024: Dolar AS 14.000.000) (lihat Catatan 20).

As at 31 December 2025, the Company has entered into foreign currency swap to manage the risk on exposure of subordinated loan denominated in foreign currency of US Dollar 7,000,000 (2024: US Dollar 14,000,000) (refer to Note 20).

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

(vi) Fair value of financial instruments

Aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets or liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a) Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2
 Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c) Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a) Level 1
 Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b) Level 2
 Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c) Level 3
 Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Fair value of financial instruments (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at 31 December 2025 and 2024, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

	2025					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Aset derivatif	783,320	-	783,320	-	783,320	Derivative assets
Portofolio efek	1,075,319	1,075,319	-	-	1,075,319	Securities portfolio
Penyertaan saham	7,500,000,000	-	-	7,500,000,000	7,500,000,000	Share investment
Jumlah	7,501,858,639	1,075,319	783,320	7,500,000,000	7,501,858,639	Total
	2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Aset derivatif	112,596,502	-	112,596,502	-	112,596,502	Derivative assets
Portofolio efek	49,900,928,482	49,900,928,482	-	-	49,900,928,482	Securities portfolio
Penyertaan saham	7,500,000,000	-	-	7,500,000,000	7,500,000,000	Share investment
Jumlah	57,513,524,984	49,900,928,482	112,596,502	7,500,000,000	57,513,524,984	Total

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below present carrying amounts and estimated fair value of the financial instruments that are presented in the statements which not presented at their fair value:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	317,720,465,479	317,720,465,479	336,028,425,416	336,028,425,416	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,000,000,000	6,000,000,000	6,000,000,000	6,000,000,000	Restricted time deposits
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersin	73,094,138,131	73,094,138,131	111,906,455,289	111,906,455,289	Receivables from brokerage activities - net
Piutang transaksi reverse repo	20,318,888,887	20,318,888,887	20,019,041,641	20,019,041,641	Receivables reverse repo transaction
Piutang lain-lain	195,268,692	195,268,692	394,452,713	394,452,713	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	2,482,659,944	2,482,659,944	2,484,767,171	2,484,767,171	Other assets ^{*)}
Jumlah	419,811,421,143	419,811,421,143	476,833,142,230	476,833,142,230	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek	36,594,522,411	36,594,522,411	27,235,617,305	27,235,617,305	Payables to brokerage activities
Utang subordinasi	117,474,000,000	117,474,000,000	226,268,000,000	226,268,000,000	Subordinated loan
Beban akrual	2,765,592,575	2,765,592,575	5,435,441,848	5,435,441,848	Accrued expenses
Utang lain-lain	4,416,997,894	4,416,997,894	6,140,286,091	6,140,286,091	Other liabilities
Jumlah	161,251,112,880	161,251,112,880	265,079,345,244	265,079,345,244	Total

^{*)} Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari simpanan jaminan dan piutang reverse repo gagal bayar.

^{*)} Financial assets under "Other assets" consist of security deposits and default receivables from reverse repo.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- (i) Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang transaksi perantara pedagang efek, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.
- (ii) Piutang transaksi *reverse repo* dan piutang perusahaan efek lain dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan estimasi kini dan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (Tingkat 3).
- (iii) Estimasi nilai wajar terhadap piutang lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun.
- (iv) Estimasi nilai wajar utang transaksi perantara pedagang efek, biaya akrual dan utang lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu. Nilai tercatatnya mendekati sebesar nilai wajarnya.
- (v) Estimasi nilai wajar terhadap utang subordinasi dan pinjaman jangka pendek ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial instruments (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) The carrying amount of cash and cash equivalents, restricted time deposits, receivables from brokerage activities, and other assets is a reasonable approximation of its fair value due to short-term maturities of these financial instruments.
- (ii) Receivables reverse repo transaction and receivables from securities companies receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are determined based on quoted market price at the statement of financial position's date (Level 3).
- (iii) The estimated fair value of other receivables is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with remaining maturity of less than 1 year.
- (iv) The estimated fair values of payables to brokerage activities, accrued expenses and other payables, are the amount repayable on demand. Its carrying value approximates its fair value.
- (v) The estimated fair value of subordinated loan and short-term loans is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with remaining maturity of less than 1 year.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

Aset keuangan

Financial assets

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>	
31 Desember 2025				31 December 2025
Piutang transaksi perantara pedagang efek	202,703,282,765	(83,327,322,440)	119,375,960,325	Receivables from brokerage activities
31 Desember 2024				31 December 2024
Piutang transaksi perantara pedagang efek	214,739,289,494	(56,550,766,877)	158,188,522,617	Receivables from brokerage activities

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, di mana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara net untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

The following financial liabilities are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>	
31 Desember 2025				31 December 2025
Utang transaksi perantara pedagang efek	119,921,844,851	(83,327,322,440)	36,594,522,411	Payables to brokerage activities
31 Desember 2024				31 December 2024
Utang transaksi perantara pedagang efek	83,786,384,182	(56,550,766,877)	27,235,617,305	Payables to brokerage activities

30. REKENING EFEK

30. SECURITIES ACCOUNT

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 5.523.632.381.779 dan Rp 100.342.779.367 (2024: Rp 2.742.741.382.160 dan Rp 84.027.791.263) (tidak diaudit) untuk transaksi perdagangan efek nasabah. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company operates customers' securities and funds in the Securities Account of Rp 5,523,632,381,779 and Rp 100,342,779,367 (2024: Rp 2,742,741,382,160 and Rp 84,027,791,263) (unaudited) for the customers stockbroking, respectively. These amounts and the associated liabilities to the customer are not recognised in the statement of financial position.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

31. DEBT RECONCILIATION - NET

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table represent net debt reconciliation owned by the Company as at 31 December 2025 and 2024:

	Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Bank loan due within 1 year</i>	Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	Jumlah/Total	
31 Desember 2025				31 December 2025
Saldo awal utang bersih	-	226,268,000,000	226,268,000,000	Net debt beginning balance
Penerimaan utang	-	116,452,000,000	116,452,000,000	Proceeds from debt
Pelunasan utang	-	(231,350,000,000)	(231,350,000,000)	Repayments of debt
Penyesuaian valuta asing	-	6,104,000,000	6,104,000,000	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir utang bersih	-	117,474,000,000	117,474,000,000	Net debt ending balance
31 Desember 2024				31 December 2024
Saldo awal utang bersih	64,582,400,000	308,320,000,000	372,902,400,000	Net debt beginning balance
Penerimaan utang	376,165,865,534	212,394,000,000	588,559,865,534	Proceeds from debt
Pelunasan utang	(440,735,492,712)	(320,261,300,000)	(760,996,792,712)	Repayments of debt
Penyesuaian valuta asing	(12,772,822)	25,815,300,000	25,802,527,178	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir utang bersih	-	226,268,000,000	226,268,000,000	Net debt ending balance

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

32. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

Dalam proses penyusunan laporan keuangantanggal 31 Desember 2025, akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In the process of preparing the financial statements as at 31 December 2025, certain accounts in the financial report as at 31 December 2024 and 2023 have been restated to conform to the presentation of the Company's financial statements prepared based on Indonesian Financial Accounting Standards.

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement to the statement of financial position as at 31 December 2024 dan 2023 are as follows:

	31 Desember/December 2024			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatements</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatements</i>	
ASET				ASSETS
Aset takberwujud - bersih	7,500,000,000	(7,500,000,000)	-	Intangible assets - net
Penyertaan saham	-	7,500,000,000	7,500,000,000	Share investment
JUMLAH ASET	7,500,000,000	-	7,500,000,000	TOTAL ASSETS
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba - belum di tentukan penggunaannya	(195,871,650,236)	(7,365,000,000)	(203,236,650,236)	Retained earnings - unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	-	7,365,000,000	7,365,000,000	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	(195,871,650,236)	-	(195,871,650,236)	TOTAL EQUITY

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

32. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The impact of the restatement to the statement of financial position as at 31 December 2024 dan 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2023				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatements</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatements</i>	
ASET				ASSETS
Aset takberwujud - bersih	7,560,000,000	(7,560,000,000)	-	<i>Intangible assets - net</i>
Penyertaan saham	-	7,560,000,000	7,560,000,000	<i>Share investment</i>
JUMLAH ASET	7,560,000,000	-	7,560,000,000	TOTAL ASSETS
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba - belum di tentukan penggunaannya	(179,963,568,049)	(7,365,000,000)	(187,328,568,049)	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	-	7,365,000,000	7,365,000,000	<i>Other equity component</i>
JUMLAH EKUITAS	(179,963,568,049)	-	(179,963,568,049)	TOTAL EQUITY

33. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

33. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) has issued the following new standards, amendments and interpretations of financial accounting standards, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan”; dan
- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

- *Amendment of SFAS 109 “Financial Instrument”; and*
- *Amendment of SFAS 107 “Financial Instrument: Disclosure”.*

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

The above standards will be effective on 1 January 2026.

- PSAK 413 “Penurunan Nilai”; dan
- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” yang akan menggantikan PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”.

- *SFAS 413 “Impairment”; and*
- *SFAS 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” which will replace SFAS 201 “Presentation in Financial Statements”.*

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

The above standards will be effective on 1 January 2027.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorisation date of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company’s financial statements.